

sederhana, ceramah cukup potensial dalam meningkatkan pengetahuan dan daya pikir audience.

Ceramah disampaikan dengan berbagai macam cara, tergantung dari *dai* nya. Cara menyampaikan ceramah bisa disebut dengan teknik penyampaian ceramah. Teknik penyampaian ceramah didukung oleh keterampilan berbicara yang baik. Sehingga apa yang disampaikan kepada *madu* dapat diterima dan dipahami dengan baik. Teknik penyampaian ceramah ini sangat diperlukan oleh *dai* karena dapat menentukan keberhasilan dakwah.

Hal penting dalam ceramah ada 2 yaitu teknik pembukaan dan juga teknik penutupan yang memiliki peran untuk menentukan keberhasilan dakwah. Sebagai awal teknik pembukaan merupakan bagian yang sangat menentukan. Dimana dalam pembukaan itu penceramah harus bisa mengantarkan pikiran dan menambahkan perhatian kepada pokok pembicaraan. Oleh karena itu *dai* harus memulai pembicaraannya dengan penuh kesungguhan, sehingga terlihat mantap, berwibawa dan mampu menyampaikan dakwahnya dengan baik.

Tentu saja *dai* yang sukses menggunakan teknik dalam dakwahnya, seperti *dai* yang sudah memiliki jam terbang tinggi dengan kredibilitas yang sangat baik, berceramah di berbagai tempat. Contohnya seperti K.H Arifin Ilham, yang sering mengajak audience nya sholawat di awal pembukaan dakwahnya.

KH Agoes Ali Mashuri atau yang akrab disapa Gus Ali memiliki teknik pembukaan yang bagus dalam dakwahnya. Dimana beliau mengantarkan tema ceramah dengan menggunakan “Password hari ini adalah”. Tema yang dikemas

dengan cara yang beda inilah Gus Ali memberikan kata kunci untuk memudahkan ceramahnya dan juga *madu* nya untuk memhami materi yang akan disampaikan.

Fenomena lain yang menggunakan teknik dakwahnya dalam pembukaan adalah KH Syahroni Fadlan yang memiliki kecerdikan humor, dimana selalu membuka dakwahnya dengan humor-humor. Humor itu bisa berupa hentakan suara yang mengagetkan, sehingga *madu* yang kurang tertarik mendengarkan ceramah, atau mengantuk ketika mengikuti ceramah akan seketika itu juga mereka digugah semangatnya dan siap untuk mengikuti materi ceramah.

Tidak hanya teknik pembukaan saja yang penting, teknik penutupan juga sangat penting untuk mengetahui gagasan utama dari ceramah yang telah disampaikan. Gus Ali misalnya, beliau menutup ceramahnya dengan mengemukakan intisari ceramah yang mudah dipahami oleh audience, beliau menyebutnya kata kunci yang menjadi kesimpulan dengan berulang-ulang seperti “ *Jika hati bersih dan jiwa nya bersih, bagus lisan nya bagus lakunya, mugo-mugo dadi keterangan sing barokah*” kesimpulan itu diulang setidaknya dua kali untuk memantapkan pemahaman *madu* tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya. kemudian di lanjutkan menutup ceramah dengan membaca doa.

Berbeda lagi dengan teknik penutupan KH Syahroni Fadlan yang menutup ceramahnya dengan memberikan contoh, yaitu ilustrasi dari pokok inti materi yang disampaikan dengan diselingi humor yang menjadi ciri khas beliau.

setelah melakukan penelitian. Juga berisikan tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan: Pada bab ini berisikan tentang kerangka teoritik yang membahas tentang teori yang dikaji terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang teknik, teknik pembukaan ceramah, teknik penutupan ceramah dan ceramah digunakan sebagai landasan untuk memahami temuan yang diperoleh. Serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan sekarang.

BAB III Metode Penelitian: Bab ini memuat tentang pendekatan, jenis dan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti untuk meneliti dan menggambarkan seorang KH Saiful Jazil. Pada bab ini juga membahas tentang langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pengecekan keabsahan data yang akan dipakai dalam penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data: Menjelaskan tentang biografi dan teknik apakah yang digunakan oleh KH Saiful Jazil untuk membuka serta menutup ceramahnya. Dalam arti bab inilah yang nantinya akan menjawab rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

BAB V Penutup: Berisi tentang kesimpulan yang menjadi jawaban dari permasalahan dan saran-saran.